

Rembulan di Mata Ibu

Asma Nadia

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Rembulan di Mata Ibu

Asma Nadia

Rembulan di Mata Ibu Asma Nadia

Rembulan di Mata Ibu Details

Date : Published 2000 by DAR Mizan

ISBN :

Author : Asma Nadia

Format : Paperback 180 pages

Genre : Fiction, Religion, Islam, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download Rembulan di Mata Ibu ...pdf](#)

 [Read Online Rembulan di Mata Ibu ...pdf](#)

Download and Read Free Online Rembulan di Mata Ibu Asma Nadia

From Reader Review Rembulan di Mata Ibu for online ebook

Hermy0n4 says

buku-bukunya asma nadia paling enak dibaca.ringan tapi kena.bahasanya juga bahasa gaul yang cocok buat anak2 remaja.rembulan di mata ibu..dari judulnya aja dah dalem.beginu baca..gw tau apa yang harus gw lakukan buat ibuku tercinta..

Anidos says

The first teen-ish lit I read and I must say I was in an awe. I didn't remember exactly what it was about since I read it when I was a 5th grader, but I just know that I loved it so much--so 4 stars is. I borrowed it from my friend back then, so I don't have a copy of mine. Would love to reread this again if I could find it.

Nina Febriana says

salah satu kumcer favorit ,pertama baca waktu masih SMP dan ini yg membuat sy tergila gila dngn karya bunda.keren keren keren

Ade says

Novel ini dikarang oleh Asma Nadia. ceritanya bagus banget,, ceritanya bagus untuk remaja zaman sekarang, agar tidak boleh melawan orang tua, karena sekarang zamannya gaul jadi lupa sama ibu. Sejahat apapun ibu dia tetap orangtua kita,,
di dalam cerita itu, anaknya mendapat beasiswa kuliah, dia berharap ibunya senang mendengar kabar ini.
Tapi, justru sebaliknya ibu mengejek dengan mencerca pendidikan yang akan ditempuhnya.
Setelah 5 tahun berlalu, ibu meminta anaknya untuk pulang.
Berarti, kesimpulannya sejaht apapun ibu dia tetap orang tua kita dan akan slalu menyayangi kita walau caranya kita tidak suka.

Ferhat says

patut diancungin 4 jempol.
nggak salah kalau jadi buku terbaik Adikarya IKAPI.
aku beginu terenyuh dengn cerpen Rembulan diMata Ibu.
beginu memikat dan dalam...

Wakhyu Ariyanto says

Nice Writen,,,

Maria Soraya says

Salah satu buku favorit gw, dipinjam temen, berpindah tangan dan ... hilaaaang T_T

Danang says

buat pelajaran kehidupan, ambil sisi terbaiknya

Trevi says

buku favorit jaman SMA. Ceritanya menyentuh & 'ngena'.

Selain Aisyah Putri dan Serenade Biru Dinda, ini salah satu buku favorit saya :)

Good job, mbak Asma!

Dona says

Give good lesson for me as a child.

Dewiyenifitri says

Buku ini sudah lama saya baca,,, bagus,,, tapi sarat dengan makna dan amanah yang tersimpan di balik ceritanya

Wit Wit says

Novel ini merupakan novel Asma Nadia yang diterbitkan pada tahun 2002. Novel ini telah mendapatkan penghargaan dari Adikarya IKAPI sebagai buku remaja terbaik nasional. Buku ini berisi dengan berbagai cerita-cerita pendek mengenai berbagai sisi kehidupan yang sering terjadi saat ini. Salah satu kisah yang terbaik, yang dijadikan sebagai judul novel ini yaitu "Rembulan di Mata Ibu".

Kisah ini menceritakan mengenai kasih sayang seorang ibu yang bisa dilihat dari berbagai sisi. Kasih sayang seorang ibu yang tidak harus ditunjukkan dengan terus terang, namun bisa saja disembunyikan. Seorang ibu pastinya tidak mungkin tidak menyayangi seorang anak yang dikandungnya. Seperti dalam kisah ini, seorang

anak perempuan yang bernama Diah, sebagai tokoh utama, dan ibunya(Ibu nya Diah) yang saling bersitegang setiap kali bertemu di dalam rumah. Setiap apa yang dilakukan oleh Diah, dari mulai pakaian, ucapan, dan tingkah laku, tidak pernah mendapatkan pujian dari sang ibu. Bahkan, ibunya selalu mencelanya dengan kata-kata yang melukai perasaannya. Salah satu contohnya yaitu ketika Diah mengikuti kegiatan organisasi pemuda desa, ibunya selalu berkata bahwa kegiatan tersebut tidak ada gunanya. Pernah sekali, Diah berusaha menyenangkan hati ibunya, dengan cara memasakkan makanan untuknya. Namun, tak ada ungkapan terima kasih yang keluar dari mulut ibunya, yang keluar hanyalah kata-kata bahwa Diah hanya belajar dan terus belajar dan tidak pernah mencoba memasak. Hati Diah pun lelah mendengar kata-kata tajam yang menusuk. Hingga akhirnya, terdapat kesempatan bagi Diah untuk melanjutkan ke bangku kuliah. Ia belajar dengan sekuat tenaga agar bisa menjauh dari ibunya. Diah pun berhasil pergi melanjutkan pendidikannya. Hingga akhirnya ia sukses menjadi penulis dan menghasilkan uang yang dikirimkan setiap bulan untuk ibunya. Suatu hari, kakaknya, yang tinggal di desa mengirimkan surat mengenai ibunya yang sakit. Diah pun tertegun. Ia akhirnya memutuskan kembali ke rumahnya dulu untuk melihat ibunya walaupun masih dalam perasaan sedikit benci terhadap ibunya. Pertemuan keduanya beritu mengharukan, yang mana ibunya selalu mendoakan setiap langkah yang Diah lakukan. Selama ini beliau keras terhadap Diah, agar Diah siap menghadapi sulitnya hidup, dan menjadi wanita yang tegar yang tidak akan kalah dengan kesulitan yang menghadang. Beliau juga selalu menyimpan uang yang Diah berikan. Ibunya tidak pernah memakai uang tersebut sedikitpun. Uang itu ditujukan untuk pernikahan Diah. Diah kaget, bahwa selama ini ibunya selalu memperhatikannya dan menyayanginya.

Imaima says

buku ini sekarang udah gatau kemana..

buku yang aku baca jaman SMA..

tentang anak yang tidak suka dengan ibunya, sengaja pergi jauh dari ibunya dan tidak pernah menghubunginya.. sampai suatu saat dia tersadar.. kurang lebih begitu..

silvia says

Again, good working from Asma Nadia. Suitable to read when we're on trip, or when we're going to bed.

Aliyah says

Rembulan di Mata Ibu
